

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang keadaan teknologi komunikasi yang semakin berkembang di Indonesia. Fenomena ini berdampak pada perubahan perilaku masyarakat secara nyata. Salah satu dampaknya adalah perilaku di media sosial dapat memengaruhi partisipasi politik seseorang. Komunikasi merupakan hal penting dalam memengaruhi perilaku warganya agar terlibat dalam partisipasi politik, dalam penelitian ini berfokus pada alat komunikasi digital, yaitu media sosial Instagram. Perubahan politik 1.0 menjadi 2.0 membuat media sosial menjadi salah satu faktor penting dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 yang dapat memengaruhi partisipasi politik. Dalam rangka melihat bagaimana keadaan tersebut, peneliti akan melihat apakah Penggunaan Instagram sebagai Interaksi Sosial dan Akses Berita memengaruhi Partisipasi Politik *Offline* melalui Ekspresi Politik Media Daring pada Pemilih Muda di Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan menganalisa data dengan menggunakan analisis jalur dan regresi berganda. Penelitian ini dilaksanakan kepada 100 responden Pemilih Muda (usia 17-30 tahun) yang merupakan pemilih tetap di Pilgub Jabar 2018 dan memiliki Instagram. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Instagram sebagai Interaksi Sosial dan Akses Berita terhadap Partisipasi Politik *Offline* secara langsung maupun melalui Ekspresi Politik Media Daring dengan nilai tidak langsung sebesar 0,161 dan 0,261.

Kata Kunci: Penggunaan Instagram, partisipasi politik *offline*, ekspresi politik, pemilih muda.

ABSTRACT

This research was conducted based on the background of the communication technology development in Indonesia. This phenomenon can influence behaviour change in society. One of the effect is political participation. Communication becomes important for political participation and this study focus on digital communication tools, which is Instagram. Transforming politic 1.0 to politic 2.0 makes the social media becomes important factor on West Java Governor Election in 2018 that can affect offline political participation. The aim of this research is to find out whether suing Instagram as social interaction and news access can affect offline political participation through online media political expression or not. This research is conducted using quantitative approach by utilizing questionnaire as data collecting tools and for analyzing the data, this research use path analysis and multiple linier regression. The object of this research is 100 young voters (17-30 years old) which is permanent voters in West Java Governor Election 2018 and have Instagram. The research found out that there is significant affect whether direct or indirect from using Instagram as social interaction towards offline policial participation through online media political expression and using Instagram as news access towards offline policial participation through online media political expression with the score 0,161 and 0,261.

KeyWords: Instagram utilization, offline political participation, online political expression, young voters